

English for Young Learners: Pembelajaran Bahasa Inggris dengan “Aksi” (Aktif, Kreatif, Santai dan Inovatif) bagi Anak-Anak Paud SS Melati Jaya di Desa Sribulan Kecamatan Buay Pemuka Bangsa Raja Kabupaten OKU Timur

Eka Agustina¹, Dwi Andriani², & Dea Lupita Rahman³

^{1,2,3} STKIP Nurul Huda Sukaraja OKU Timur

E-mail: 1ekaagustina@stkipnurulhuda.ac.id, 2dwiandriani@stkipnurulhuda.ac.id,

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

How to cite (APA):

Agustina, E., Andriani, D., & Rahman, D. (2019). English for Young Learners: Pembelajaran Bahasa Inggris dengan “Aksi” (Aktif, Kreatif, Santai Dan Inovatif) bagi Anak-Anak Paud SS Melati Jaya di Desa Sribulan Kecamatan Buay Pemuka Bangsa Raja Kabupaten OKU Timur. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 1(2), 49-53. Retrieved from <http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/JIMi/article/view/585>

ISSN 2685-3035



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran Bahasa Inggris dengan AKSI (Aktif, Kreatif, Santai dan Inovatif) pada TK/PAUD SS Melati Jaya, BP. Bangsa Raja OKU Timur. Berdasarkan hasil proses mengajar dalam pengabdian ini, dapat diketahui bahwa Pembelajaran bahasa Inggris anak dengan AKSI (Akrif, Kreatif, Santai dan Inovatif) yaitu Melalui : Metode Pengajaran dengan konsep Bilingual/dua bahasa (Bahasa Inggris & Indonesia), 2) Metode Pengajaran *Student Oriented*, 3) Metode Pengajaran *Learning by Playing*, 4) Metode Pengajaran *Life Skills*, dan 5) Metode Pengajaran *Fun & Easy*”. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa (1) Penggunaan AKSI (Aktif, kreatif, Santai dan Inovatif) melalui 5 metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sesuai karakternya pada usia dini, (2) Dalam penerapan metode-metode ditemukan gagasan baru bahwa pembelajaran yang diterapkan bersama dengan penggunaan media belajar atau alat peraga yang menunjang pencapaian tujuan pembelajaran dan dilakukan secara berkesinambungan dan menjadikan siswa tidak bosan dan sangat menyenangkan.

Kata kunci : pembelajaran, bahasa Inggris, AKSI

Abstract

This program aimed to know English learning with AKSI (Active, Creative, Relaxed and Innovative) in TK / PAUD SS Melati Jaya, BP. Raja OKU Timur. Based on the results of the teaching process in this program, it can be seen that the English learning of children with AKSI (Active, Creative, Relaxed and Innovative), through 5 method: Teaching Methods with Bilingual / bilingual concepts (English & Indonesian), 2) Student Oriented Teaching Methods, 3) Learning by Playing Teaching Methods, 4) Life Skills Teaching Methods, and 5) Fun & Easy Teaching Methods. The results of this program show that (1) The use of AKSI (Active, creative, Relaxed and Innovative) through 5 methods used in English learning can increase student motivation according to their character at an early age, (2) The application of methods found new ideas that learning that implemented with the use of learning media or teaching aids that support the achievement of learning goals and is carried out continuously and makes students not bored and very pleasant.

Keywords: Learning, English, AKSI



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting bagi kemajuan sebuah bangsa, oleh sebab itu setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam menempuh pendidikan yaitu dari jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)/TK, Pendidikan Dasar (SD), Pendidikan Menengah (SMP atau sederajat), Pendidikan Menengah Atas (SMA atau sederajat), dan pendidikan tinggi. Dalam hal pendidikan, seorang anak memerlukan pelayanan yang tepat dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan disertai dengan pemahaman mengenai karakteristik anak sesuai pertumbuhan dan perkembangannya. Hal tersebut akan sangat membantu dalam menyesuaikan proses belajar bagi anak dengan usia, kebutuhan dan kondisi masing-masing.

Bahasa merupakan aspek penting dalam perkembangan pada masa bayi dan anak-anak. Menguasai bahasa memungkinkan anak untuk dapat berinteraksi dengan lingkungannya secara efektif. Anak usia 4-5 tahun berada pada tahap praoperasional, yang mana pada tahap ini anak mulai mengembangkan kemampuan berbahasanya. Pemerolehan bahasa pada anak usia dini meliputi 2 tahapan yaitu pemerolehan bahasa pertama dan pemerolehan bahasa kedua (bahasa asing).

Bahasa pertama sering disebut juga bahasa ibu, karena anak pertama kali berinteraksi dan belajar dengan ibu (bahasa yang dipakai dalam keluarga). Sedangkan bahasa kedua adalah bahasa anak yang diperoleh setelah bahasa pertama. Bahasa kedua anak di Indonesia pada umumnya bahasa Indonesia dan asing (bahasa Inggris). Menurut Lenneberg (1967:116) dalam tulisan Eryani (2014) mengatakan "*There was a neurologically based 'critical period', which complete mastery of language, but it is no longer possible, because it will end around the onset of puberty. That is why learning english as the second language must be started early*". Maksudnya individu memiliki masa penting (periode sensitif) untuk dapat dengan mudah dan cepat menguasai bahasa, yang disebut dengan "*critical period*" pada saat individu tersebut belum memasuki masa pubertas. Ketika masa pubertas itu datang maka "*critical period*" memudar dan akan banyak kendala yang dihadapi sehingga hasil yang diperoleh tidak maksimal, terutama dalam menguasai *pronunciation* atau pelafalan. Oleh karena itu mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa kedua sangat penting diajarkan dari sejak dini. Disebutkan bahwa perlu bagi guru dan orang tua menyadari pentingnya anak mengembangkan fleksibilitas linguistik agar mampu memahami dan menggunakan tidak hanya bahasa yang digunakan di dalam rumah dan komunitasnya tetapi juga memahami bentuk bahasa Inggris yang digunakan dalam kondisi sosial yang lain (Delpit,1995) dalam Beverly Otto (2015:81).

Pendidikan hendaknya diberikan kepada anak sejak usia dini, sehingga mereka dapat mengenali lingkungannya dengan cepat. Memberikan pendidikan pada anak sejak dini diharapkan dapat mempersiapkan diri mereka dalam pendidikan yang akan datang. Pendidikan pada anak usia dini tidak harus diberikan dari orang tua, namun lingkungan sekitar juga bisa mempengaruhinya, sekolah-sekolah formal seperti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Taman Kanak-kanak (TK) adalah salah satu sekolah formal yang bisa memberikan pendidikan pada anak-anak usia dini. Di era revolusi industry 4.0 ini negara kita harus mampu melahirkan generasi cendekia yang mampu bersaing di dunia. Untuk dapat bersaing di taraf internasional kita harus dapat berkomunikasi secara internasional pula. Dengan adanya pembelajaran bahasa asing diharapkan mampu memupuk benih-benih generasi yang berkompeten.

Di daerah perkotaan sudah banyak berdiri sekolah-sekolah formal untuk anak usia dini. Sehingga mutu dan kualitas anak-anak di perkotaan sangat bagus. Berbanding terbalik dengan anak-anak yang berada dipedesaan, sebagian besar mereka belum mampu memberikan kualitas pendidikan yang baik. Dengan akses menuju di daerah perkotaan yang sangat jauh yang tidak memungkinkan anak-anak di desa pergi ke daerah kota untuk memperoleh pendidikan, hal ini menjadi faktor penghambat kemajuan pendidikan di desa. Sama halnya di daerah Sribulan, Kecamatan Buay Pemuka Bangsa Raja, Kabupaten OKU Timur. Akses menuju daerah perkotaan sangatlah sulit, mayoritas masyarakat di desa tersebut adalah petani dan dalam hal pendidikanpun masih kurang. Hanya ada satu TK/PAUD di daerah ini yaitu PAUD Sebiduk Sehaluan Melati Jaya. Para orang tua kurang memperhatikan kepada anak dalam hal memberikan pendidikan pada anak usia dini, padahal ketika umur anak 2-5 tahun adalah waktu yang tepat dalam memperkenalkan pendidikan kepada anak.



SOLUSI METODE

Berdasarkan permasalahan diatas maka penyelenggaraan pembelajaran Bahasa Inggris dengan AKSI (Aktif, Kreatif, Santai dan Inovatif) untuk anak-anak usia dini menjadi sangat penting untuk dilaksanakan karena strategi pembelajarannya memfokuskan pada pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini nantinya diharapkan akan sangat mendukung proses pembelajaran bahasa Inggris karena akan membantu membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa sehingga siswa tidak merasa bosan, takut ataupun jenuh dalam belajar bahasa Inggris.

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pendampingan belajar (ceramah dan praktik). Dimana ceramah diterapkan untuk memberikan penjelasan materi kepada siswa dan praktik dilaksanakan setelah siswa mendapatkan arahan dari tim pengabdian, namun praktik lebih mendominasi dalam kegiatan pembelajaran ini.

Pengabdian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) minggu dengan pembelajaran efektif sebanyak 6 (enam) kali pada tanggal 4, 6, 11, 13, 15 dan 18 November 2019. Tim Pengabdian melaksanakan pengabdiannya tentang Pembelajaran Bahasa Inggris dengan "AKSI" (Aktif, Kreatif, Santai dan Inovatif) melalui 5 metode yakni : Metode Pengajaran dengan konsep Bilingual/dua bahasa (Bahasa Inggris & Indonesia), 2) Metode Pengajaran *Student Oriented*, 3) Metode Pengajaran *Learning by Playing*, 4) Metode Pengajaran *Life Skills*, dan 5) Metode Pengajaran *Fun & Easy*."

HASIL DAN DISKUSI

1. Metode Pengajaran Bahasa Inggris di TK/PAUD Sebiduk Sehaluan Melati Jaya.

Metode pengajaran sangatlah penting diperhatikan dalam proses pembelajaran, agar dapat memberi kemudahan khususnya guru dalam mengajar. Bagi anak didik, mereka dapat menerima apa yang diajarkan oleh guru dengan baik, serta dapat membantu mencapai suatu keberhasilan belajar anak apabila metode tersebut dapat digunakan secara tepat dan optimal. Metode pembelajaran itu sangat penting apalagi untuk mengajarkan anak bahasa Inggris sebaiknya metode belajarnya harus menyenangkan dan memudahkan anak (*fun & easy*) dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan anak. Ada beberapa metode pengajaran yang digunakan oleh tim pengabdian yakni : 1) Metode Pengajaran dengan konsep Bilingual/dua bahasa (Bahasa Inggris & Indonesia), 2) Metode Pengajaran *Student Oriented*, 3) Metode Pengajaran *Learning by Playing*, 4) Metode Pengajaran *Life Skills*, dan 5) Metode Pengajaran *Fun & Easy*."

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Terkait dengan pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris melalui AKSI (Aktif, Kreatif, Santai dan Inovatif) yaitu sebagai berikut :

a. Pelaksanaan pembelajaran pada hari pertama

Pelaksanaan pembelajaran di TK/PAUD SS Melati Jaya berlangsung pada pukul 07.30-10.00. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi 5 (tujuh) diantaranya: 1) *Funtime* (07.30-08.00), 2) *Religion* (08.00- 08.30), 3) Pembelajaran ke-1 yaitu, menulis (08.30-09.00), 4) *Break time* (09.00-09.30), 5) Penutup sebelum pulang (09.30-10.00).

b. Pelaksanaan pembelajaran pada hari kedua

Funtimed outdoor activity

Kegiatan *funtime* dilaksanakan sebagai kegiatan bersenang-senang bagi anak. Pelaksanaan kegiatan *funtime* yaitu di halaman sekolah (*playground*) dengan diikuti oleh seluruh anak: *playgroup*, *small group* (TK nol kecil), dan *big group* (TK nol besar), dan juga diikuti oleh guru. Uraian kegiatan *funtime* yaitu: membuat lingkaran Besar dan Kecil, berdoa, *point clap*, "If You're Happy and You Know it", Permainan *Up and Down* dan juga diberikan materi "colour" dengan menggunakan lagu.

c. Pelaksanaan pembelajaran pada hari ketiga

Pelaksanaan pembelajaran di TK/PAUD SS Melati Jaya berlangsung pada pukul 07.30-10.00. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi 5 (lima) diantaranya: 1) *Religion* (07.30-08.00),



2) Olahraga (08.00-08.30), 3) Pembelajaran, yaitu membaca (08.30-09.00), 4) *Breaktime* (09.00- 09.30), 5) Penutup sebelum pulang (9.30-10.00).

d. Pelaksanaan pembelajaran pada hari keempat

Pelaksanaan pembelajaran di TK/PAUD SS Melati Jaya berlangsung pada pukul 07.30-10.00. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi 5 (tujuh) diantaranya: 1) *Funtime* (07.30-08.00), 2) *Religion* (08.00- 08.30), 3) Pembelajaran ke-1 yaitu, menulis (08.30-09.00), 4) *Break time* (09.00-09.30), 5) Penutup sebelum pulang (09.30-10.00).

e. Pelaksanaan pembelajaran pada hari kelima

Pelaksanaan pembelajaran di TK/PAUD SS Melati Jaya berlangsung pada pukul 07.30-10.00. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi 5 (lima) diantaranya: 1) *Religion* (07.30-08.00), 2) Olahraga (08.00-08.30), 3) Pembelajaran, yaitu membaca (08.30-09.00), 4) *Breaktime* (09.00- 09.30), 5) Penutup sebelum pulang (9.30-10.00).

f. Pelaksanaan pembelajaran pada hari keenam

Pelaksanaan pembelajaran di TK/PAUD SS Melati Jaya berlangsung pada pukul 07.30-10.00. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi 5 (tujuh) diantaranya: 1) *Funtime* (07.30-08.00), 2) *Religion* (08.00- 08.30), 3) Pembelajaran ke-1 yaitu, menulis (08.30-09.00), 4) *Break time* (09.00-09.30), 5) Penutup sebelum pulang (09.30-10.00).

3. Evaluasi Pembelajaran

Pembelajaran yang telah dilaksanakan tidak selalu benar dari sebab itu memerlukan evaluasi untuk melihat letak kesalahan agar bisa diperbaiki. Evaluasi pembelajaran pengenalan bahasa Inggris pada anak kelompok B TK/PAUD SS Melati Jaya adalah guru (tim pengabdian) menilai perolehan bahasa Inggris anak, apakah anak sudah dapat mengucapkan kosakata bahasa Inggris yang guru kenalkan dan mengetahui arti kosakata bahasa Inggris tersebut dalam bahasa Indonesia.

Selain itu guru juga turut menilai hasil pekerjaan anak dalam belajar bahasa Inggris. Dan guru akan menilai apakah pembelajaran hari ini sudah dapat dilaksanakan dengan baik atau belum, untuk dapat memperbaiki pembelajaran selanjutnya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil proses mengajar dalam pengabdian ini, dapat diketahui bahwa Pembelajaran bahasa Inggris anak dengan AKSI (Akrif, Kreatif, Santai dan Inovatif) yaitu Melalui Metode Gerak, Lagu, realia (dengan benda sekitar), bilingual pada Kelompok B di TK/PAUD SS Melati Jaya, Tahun Ajaran 2019/2020. Dalam setiap program pembelajaran Menggunakan variasi metode pembelajaran yang terdiri dari 1) Metode Pengajaran dengan konsep Bilingual/dua bahasa (Bahasa Inggris & Indonesia), 2) Metode Pengajaran *Student Oriented*, 3) Metode Pengajaran *Learning by Playing*, 4) Metode Pengajaran *Life Skills*, dan 5) Metode Pengajaran *Fun & Easy*.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa keberhasilan pembelajaran melalui AKSI kemampuan bahasa Inggris anak dapat meningkat dengan baik, kemudian setiap anak dapat bertambah kosakatanya dengan optimal dan anak mampu menguasai berbagai lagu yang diajarkan oleh tim pengabdian dan guru serta mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris baik kepada teman maupun guru. .

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat di TK/PAUD SS Melati Jaya, Desa Sribulan, OKU Timur mendapatkan sambutan yang positif dari pihak sekolah, terutama karena pelatihan ini sesuai dengan kebutuhan mereka. Motivasi anak-anak cukup antusias. Hal ini menandakan adanya keinginan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam penguasaan bahasa Inggris.



SIMPULAN

Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian ini kami memperoleh simpulan bahwa:

- 1) Penggunaan AKSI (Aktif, kreatif, Santai dan Inovatif) melalui 5 metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sesuai karakternya pada usia dini.
- 2) Dalam penerapan metode-metode ditemukan gagasan baru bahwa pembelajaran yang diterapkan bersama dengan penggunaan media belajar atau alat peraga yang menunjang pencapaian tujuan pembelajaran dan dilakukan secara berkesinambungan dan menjadikan siswa tidak bosan dan sangat menyenangkan..

UCAPAN TERIMAKASIH

Pengabdian kepada Masyarakat ini dibiayai oleh Hibah Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dari STKIP Nurul Huda Sukaraja dengan kontrak No: 018/STKIP-NH/LPPM/IX/2019, tanggal 12 September 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu (2004). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Depdikbud. (2002). Kurikulum Berbasis Kompetensi. *Panduan Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Depdiknas
- Eryani. (2014). *Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Total Physical Response Method pada Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok Autumn di TK Town For Kids Pontianak*. Jurnal Pendidikan. Pontianak:Fkip Untan
- Hamalik, Oemar (2002). Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- LPPM STKIP Nurul Huda Sukaraja. (2018). *Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat*. Revisi.
- Otto Beverly. (2015). *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. edisi 3; (Tim Penerjemah Prenadamedia Group). Jakarta:Prenada Media Group

